

**POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 24

Ased Muhtari Yanto

**Gambaran Aktivitas Enzim SGOT dan SGPT Pada Penderita Hepatitis B di
RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023**

xii + 23 halaman, 3 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Hepatitis B merupakan penyakit infeksi pada hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Ketika hati mengalami kerusakan aktivitas enzim SGOT dan SGPT akan meningkat, menjadikannya sebagai penanda gangguan sel hati mengalami ketidaknormalan atau disfungsi dalam menjalankan fungsinya. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui aktivitas enzim SGOT SGPT pada penderita Hepatitis B di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023. Populasi penelitian ini merupakan semua penderita Hepatitis B sebanyak 318 pasien dan sampel penelitian diambil dari seluruh populasi penderita Hepatitis B yang melakukan pemeriksaan aktivitas enzim SGOT dan SGPT sebanyak 147 pasien. Penelitian ini berjenis deskriptif dengan variabel penelitian aktivitas enzim SGOT dan SGPT pada penderita Hepatitis B di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Hasil penelitian tahun 2023 di dapatkan distribusi aktivitas enzim SGOT pada penderita Hepatitis B tertinggi sebesar 722 U/L dan terendah 9 U/L, dengan rata-rata 78,59 U/L. Sebanyak 63 orang (42,85%) memiliki aktivitas enzim SGOT yang normal, dan 84 orang (57,14%) memiliki aktivitas enzim tidak normal. Sementara itu, aktivitas enzim SGPT tertinggi 342 U/L dan terendah 7 U/L, dengan rata-rata 48,43 U/L. Dari total 72 orang (48,97%) menunjukkan aktivitas enzim SGPT normal, dan 75 orang (51,02%) menunjukkan aktivitas enzim SGPT yang tidak normal.

Kata kunci : Hepatitis B, SGOT, SGPT
Daftar bacaan : 13 (2010-2021)